

**Volume 1, Nomor 2, September 2012**

**ISSN : 2301-9794**

# **JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA**

**Diterbitkan Oleh:  
Program Studi Pendidikan Fisika  
FKIP Universitas Jember**

## **JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA (JPF)**

Terbit empat kali setahun pada bulan Juni, September, Desember, Maret. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian dan non penelitian bidang Fisika dan Pembelajaran Fisika

### **Ketua Penyunting**

Drs. Albertus Djoko Lesmono, M.Si

### **Wakil Ketua Penyunting**

Rif'ati Dina Handayani, S.Pd, M.Si

Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd

### **Penyunting Pelaksana**

Drs. Sri Handono Budi Prastowo, M.Si

Dra. Tjiptaning Suprihati, M.S

Drs. Subiki, M.Kes

Dra. Sri Astutik, M.Si

Drs. Trapsilo Prihandono, M.Si

Drs. Bambang Supriadi, M.Sc

Drs. Agus Abdul Gani, M.Si

Drs. Alex Hariyanto, G.Dip.Sc

Supeno, S.Pd, M.Si

### **Tata Letak**

Drs. Maryani

### **Penyunting Ahli**

Prof. Dr. Sutarto, M.Pd

Prof. Dr. Lambang Subagyo, M.Sc (Unmul)

Dr. Indrawati, M.Pd

Dr. Yushardi, S.Si, M.Si

Dr. I Ketut Mahardika, M.Si

Dr. Sudarti, M.Kes

### **Pelaksana Administrasi**

Erni Midiawati, S.Si

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:** Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA Gedung III FKIP Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121, Telp. 0331-334988, 330738, fax: 0331-334988. Website: [www.jpf.fkip.unej.org](http://www.jpf.fkip.unej.org); Email: [jpfkip@gmail.com](mailto:jpfkip@gmail.com)

**Jurnal Pembelajaran Fisika (JPF)**, diterbitkan sejak Juni 2012.

Diterbitkan oleh Program Studi Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember

# PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE TTW (*THINK, TALK, WRITE*) MENGUNAKAN MULTIMEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA

Ratna Amalia, Sri Astutik, Yushardi

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember  
email: ratnaamalia310@yahoo.com

**Abstract:** The aim of this research were: (1) to examine the difference between the student's result of physics study using the cooperative model Think-Talk-Write type with multimedia video instructional and conventional learning model; (2) to examine student activity using the cooperative model Think-Talk-Write type with multimedia video instructional. The type of this research was pure experiment research that consisted of two classes: the experiments class and control class. This research was conducted on the rest of the semester for one week from May 23<sup>th</sup> until May 30<sup>th</sup>, 2012. Results of this research shows that there was significant difference between the cooperative model Think-Talk-Write type with multimedia video and conventional learning model. The average value of learning outcome experiment class was 83.82 and control class was 74.24 with value (Sig. (2-tailed)) < 0.05. The average of students activities percentage in experiments class on first and second class meeting was 69.49%.

**Keywords:** think talk write model, multimedia.

## PENDAHULUAN

Belajar fisika berarti berlatih untuk memahami konsep fisika, memecahkan serta menemukan mengapa dan bagaimana peristiwa itu terjadi. Siswa akan lebih mudah menerapkan masalah fisika dalam kehidupan sehari-hari dengan memahami konsep fisika. Dalam proses pembelajaran siswa sering menganggap bahwa pelajaran fisika sulit dan menakutkan sehingga siswa kurang berminat mengikuti pelajaran fisika. Hal ini karena dalam pembelajaran fisika guru kurang dapat memotivasi siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran fisika. Untuk itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, memotivasi siswa, dan mengajak siswa untuk berpikir kreatif dalam memecahkan permasalahan.

Pada umumnya pembelajaran fisika di sekolah sering mengalami kendala, seperti hasil belajar fisika siswa yang rendah. Dari hasil wawancara dengan guru fisika, rendahnya hasil belajar fisika di sekolah salah satu penyebabnya yaitu penggunaan model pembelajaran yang kurang cocok dengan pembelajaran, penggunaan media yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga siswa menjadi tidak tertarik untuk belajar fisika. Dalam pembelajaran konvensional,

siswa cenderung belajar fisika dengan menghafal rumus tanpa memahami konsepnya sehingga menimbulkan anggapan bahwa fisika itu sulit dan membosankan (Trianto, 2008). Selain itu model pembelajaran yang kurang konstruktivis yaitu siswa tidak terdorong untuk membangun pengetahuan awal yang dimilikinya. Siswa kurang berpartisipasi aktif secara langsung dalam proses belajar mengajar. Hal itu juga faktor penyebab rendahnya hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran fisika.

Salah satu model pembelajaran yang diprediksi mampu mengatasi rendahnya motivasi, hasil belajar, dan aktivitas siswa adalah pembelajaran kooperatif, yaitu guru bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator dalam mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa ahli menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tidak hanya unggul membantu siswa untuk memahami konsep-konsep fisika, tetapi juga menumbuhkan kemampuan kerjasama, bertanggung jawab terhadap sesama teman kelompok untuk mencapai tujuan kelompok.

Model pembelajaran lain yang sebaiknya diterapkan adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan